

**HUBUNGAN PEMBERIAN MPASI DENGAN PERTUMBUHAN
ANAK USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS MALEI
KECAMATAN LAGE KABUPATEN POSO**

SKRIPSI



**RANI N.A BASO
201901152**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pemberian MPASI Terhadap Pertumbuhan Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Stikes Widya Nusantara Palu.

Palu, 12 September 2022



Rani N.A Baso

NIM 201901152

**HUBUNGAN PEMBERIAN MPASI DENGAN PERTUMBUHAN ANAK
USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS MALEI KECAMATAN
LAGE KABUPATEN POSO**

*The Relationship between Giving MPASI and the Growth of Children Aged 6-24 Months
at the Malei Community Health Center, Lage District, Poso Regency*

Rani N.A Baso, Katrina Feby Lestari dan Benny Harry L Situmorang, Ilmu
Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak di atas 6 bulan tidak cukup hanya dengan diberikan ASI saja oleh ibu, anak juga membutuhkan asupan gizi dan nutrisi yang cukup dan tepat. Pengambilan data awal di Puskesmas Malei, setelah dilakukan observasi melalui grafik pertumbuhan KMS tahun 2018 terdapat sekitar 19 ada pada fase waspada karena berada pada garis kuning KMS (kurang gizi ringan), pada tahun 2019 terdapat 3 anak yang berada pada garis merah KMS (kurang gizi sedang hingga berat), pada tahun 2020 terdapat 12 anak yang berada pada garis kuning KMS (kurang gizi ringan), dan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2021 terdapat 8 anak yang berada pada fase kurang gizi ringan atau berada pada garis kuning KMS dan 2 anak berada pada garis merah KMS (kurang gizi sedang hingga berat). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian MPASI dengan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 38 orang dengan Teknik pengambilan sampel yaitu *total population*. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian univariat sebagian besar yang memberikan MPASI baik berjumlah 24 responden (63,2%) dan sebagian besar responden memiliki status gizi normal berjumlah 29 (76,3%). Hasil analisis bivariat dengan *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 artinya $p < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan pemberian MPASI dengan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso. Saran peneliti diharapkan masyarakat hendaknya selalu mengikuti kegiatan penyuluhan yang di berikan oleh petugas posyandu agar lebih memahami dan menambah pengetahuan ibu mengenai manfaat pemberian Makanan Pendamping ASI bagi pertumbuhan anak.

Kata Kunci: MPASI, Pertumbuhan

THE CORRELATION BETWEEN COMPLEMENTARY BREASTFEEDING WITH THE GROWTH OF CHILDREN AGED 6-24 MONTHS AT MALEI PUBLIC HEALTH CENTER, LAGE DISTRICT, POSO REGENCY

Rani N.A Baso, Katrina Feby Lestari and Benny Harry L Situmorang, Nursing Science, Widya Nusantara College of Health Sciences Palu.

ABSTRACT

The growth and development of children above 6 months are not enough just by being given breast milk only by the mother, the children also need adequate and appropriate nutritional intake. Initial data collection at Malei Public Health Center, after observation through the KMS growth chart in 2018 found that there were about 19 children in the alert phase because they were on the yellow line (mild malnutrition), in 2019 there were 3 children who were on the red line (moderate to severe malnutrition) of KMS, in 2020 there were 12 children who were on the yellow line (mild malnutrition) of KMS, and in January to May 2021 there were 8 children who were in the mild malnutrition phase or on the yellow line of KMS and 2 children were on the red line (moderate to severe malnutrition) of KMS. The purpose of this study was to determine the correlation of complementary breastfeeding with the growth of children aged 6-24 months at Malei Public Health Center, Lage District, Poso Regency. This is quantitative research with an analytic method with cross cross-sectional approach. The total population was about 38 people with a total population of sampling technique used. Data analysis using Fisher's Exact Test. The results of univariate research showed that most of the respondents gave good complementary of Breastfeeding 24 respondents (63.2%) and most of the respondents had normal nutritional status 29 (76.3%). The results of bivariate analysis with Fisher's Exact Test showed a p-value = 0.000, meaning $p < 0.05$. The conclusion of this study mentioned that there is a correlation between complementary breastfeeding with the growth of children aged 6-24 months at Malei Public Health Center, Lage District, Poso Regency. The researcher suggests that the community should always follow the counseling activities provided by posyandu officers to better understand and increase the women's knowledge about the benefits of complementary breastfeeding for child growth.

Keywords: Complementary breastfeeding, Growth



HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN MPASI DENGAN PERTUMBUHAN
ANAK USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS MALEI
KECAMATAN LAGE KABUPATEN POSO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RANI N.A BASO
201901152**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PEMBERIAN MPASI DENGAN PERTUMBUHAN
ANAK USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS MALEI
KECAMATAN LAGE KABUPATEN POSO**

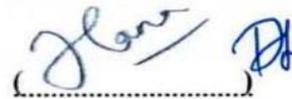
SKRIPSI

**RANI N.A BASO
201901152**

Skripsi ini Telah Diajukan Tanggal 12 September 2022

Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg

NIK. 20110901019



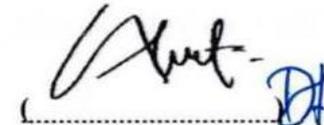
Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H

NIK. 20120901027



Benny Harry L Situmorang, S.H.,M.H

NIK. 20100901013



Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes

NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Tentang MPASI	5
B. Tinjauan Tentang Pertumbuhan Anak	17
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33

	H. Analisa Data	33
	I. Bagan Alur Penelitian	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
	A. Hasil	37
	B. Pembahasan	42
	C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	49
	A. Simpulan	49
	B. Saran	49
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Syarat Pemberian MPASI	9
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso	38
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anak dan Jenis kelamin Anak di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso	39
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Berdasarkan Pemberian MPASI di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso	40
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Pertumbuhan Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Malei Lage Kecamatan Lage Kabupaten Poso	
Table 4.5 Hubungan Pemberian MPASI dengan Pertumbuhan Anak Usia 6-24 bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KMS anak perempuan	22
Gambar 2.2 KMS anak laki-laki	22
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data
3. Surat Balasan Pengambilan Data
4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
5. Lembar *Informed Consent*
6. Lembar Kuesioner Pemberian MPASI
7. Lembar Observasi Pertumbuhan
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Telah Selesai Melakukan Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Golden age (periode emas) merupakan 1000 hari pertama kehidupan anak yang dihitung dari masa dalam kandungan sampai usia anak mencapai 2 tahun. Pada usia dua tahun pertama kehidupan tersebut terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang dimulai sejak janin. Apabila pemenuhan gizi pada masa tersebut baik, maka proses pertumbuhan dan perkembangan juga dapat optimal¹. Penentuan status gizi anak sendiri dilakukan dengan cara Pengukuran Berat Badan terhadap Tinggi Badan (BB/TB) tujuannya untuk mengetahui status gizi anak, apakah normal, kurus sekali dan gendut, serta ukur panjang tubuh pada usia (PB/U atau TB/U) untuk menentukan status gizi bayi, apa normal, pendek serta sangat pendek².

Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)*³ lebih dari 50% kematian anak balita terkait dengan keadaan kurang gizi dan dua pertiga anak diantaranya mengalami kematian dikarenakan terlalu cepat ibu memberikan makanan yang kurang tepat pada bayi dan anak, seperti melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dalam 1 jam pertama setelah lahir dan pemberian MP-ASI yang terlalu cepat atau terlalu lambat diberikan. Keadaan ini akan membuat daya tahan tubuh lemah, sering sakit dan gagal tumbuh.

Berdasarkan data dari Riskesdas⁴ didapatkan data pemberian MP-ASI dengan konsumsi makanan beragam pada anak usia 6-24 bulan sebesar 46,6% dengan provinsi tertinggi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 69,2% dan provinsi terendah yaitu Maluku Utara sebesar 16,7%. Sedangkan Provinsi Kalimantan Selatan berada di urutan 20 dengan presentasi sebesar 39,0%.

Data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah⁵ sendiri, menunjukkan proporsi status gizi balita dari target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 17%, masalah *underweight* ada sekitar 11,3%, dari target RPJMN 28% angka status stunting sebanyak

21,4%, dan dari target RPJMN 9,5% bayi yang mengalami *wasting* ada sebanyak 9,6%.

MPASI merupakan makanan tambahan untuk bayi setelah bayi berusia 6-24 bulan. Memberikan bayi makanan setelah berusia 6 bulan dapat membantu perlindungan besar bagi pertumbuhan anak. Pemberian makanan pendamping ASI sendiri sebaiknya jangan terlalu dini diberikan kepada anak karena dapat menyebabkan anak mudah terkena penyakit. Pada usia diatas 6 bulan bayi sudah memiliki *rifleks* mengunyah dan pencernaan yang kuat sehingga dapat diberikan MPASI. Lain halnya jika diberikan saat usia bayi kurang dari 6 bulan, karena akan beresiko bayi mengalami gangguan pencernaan dan penyakit infeksi yang mengakibatkan perkembangan pertumbuhan dengan status kekurangan gizi⁶.

Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan oleh Lizawati, Nur Afrianis, dan Erlinawati⁷ dengan judul “Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Makanan Pendamping ASI di kelurahan Mapane Poso” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai MPASI dengan presentase rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan adalah 74% sedangkan sesudah ibu diberikan penyuluhan tentang MPASI meningkat menjadi 96%. Hal ini dapat membuktikan bahwa ibu sudah lebih paham tentang pentingnya memberikan makanan pendamping ASI pada bayi untuk menghindari bayi mudah terserang penyakit⁷.

Hasil studi penelitian yang dilakukan oleh Maria Galuh Kamenyangan Sari, Vitri Widyaningsi, dan Meirina Mulia Wardani¹ dengan judul “Hubungan Pemantauan Pertumbuhan Anak Baduta pada Masa Pandemi COVID-19 dan Sumber Informasi Ibu Tentang MP-ASI dengan Status Gizi” pantau tumbuh kembang bayi 2 tahun dimasa covid 19 hubungannya secara teratur dengan status gizi. Meski tidak berhubungan pada sumber info itu mengenai maakanan pendamping ASI pada gizi bayi 2 tahun. Posyandu dikerjakan rutin dan diiringi dengan pelatihan ibu oleh kader posyandu diperlukn agar pengetahuan ibu bertambah tentang makanan pendamping ASI terlebih pada umur 4-21 bulan. Serta cara pantau tumbuh kembang anak

dengan mandiri yaitu gunakan antropometri untuk ketahui kondisi anak dimasa pandemi covid 19¹.

Pengambilan data awal di Puskesmas Malei, setelah dilakukan observasi melalui grafik pertumbuhan KMS tahun 2018 terdapat sekitar 19 ada pada fase waspada karena berada pada garis kuning KMS (kurang gizi ringan), pada tahun 2019 terdapat 3 anak yang berada pada garis merah KMS (kurang gizi sedang hingga berat), pada tahun 2020 terdapat 12 anak yang berada pada garis kuning KMS (kurang gizi ringan), dan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2021 terdapat 8 anak yang berada pada fase kurang gizi ringan atau berada pada garis kuning KMS dan 2 anak berada pada garis merah KMS (kurang gizi sedang hingga berat).

Peneliti juga telah melakukan wawancara pada 3 orang ibu. Ibu yang mempunyai anak usia 8 bulan mengatakan anak hanya diberi makan 2 kali sehari yaitu makanan berupa bubur biasa yang tidak dicampur dengan daging, ikan, telur dan sayur karena anak lebih banyak mengonsumsi ASI eksklusif, ibu yang memiliki anak usia 10 bulan mengatakan anak diberi makan 2 kali sehari yaitu makanan berupa nasi dilumatkan yang di campur dengan ikan, anak belum diberi makan daging, anak alergi pada telur dan tidak suka makan sayur, anak juga lebih sering mengonsumsi ASI, sedangkan ibu yang memiliki anak usia 23 bulan mengatakan anaknya diberi makan 3 kali sehari dan sudah diberi makanan orang dewasa namun anak tidak suka makan sayur dan hanya diberi makan ikan sesekali dan telur. Anak juga masih diberi ASI.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemberian MPASI dengan Pertumbuhan Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan pemberian makanan pendamping air susu ibu (MPASI) dengan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Telah dianalisis hubungan pemberian MPASI dengan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso.

2. Tujuan khusus

- a. Telah diidentifikasi pemberian MPASI pada anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso.
- b. Telah diidentifikasi pertumbuhan anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso.
- c. Telah dianalisis hubungan pemberian MPASI dengan pertumbuhan anak di Puskesmas Malei Kecamatan Lage Kabupaten Poso.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Stikes Widya Nusantara Palu mengenai pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dengan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa jadi wawasan pengetahuan dalam memberikan MPASI yang benar dalam hal kualitas dan kuantitas serta mengetahui pertumbuhan yang baik pada anak usia 6-24 bulan.

3. Bagi Puskesmas Malei

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberi info yang signifikan untuk membantu memberi informasi buat ibu untuk pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) dengan pertumbuhan anak usia 6-24 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari, M. G. K., Widyaningsih, V., Wardani, M. M., Murasmita, A. & Ghufron, A. A. Hubungan Pemantauan Pertumbuhan Anak Baduta pada Masa Pandemi COVID-19 dan Sumber Informasi Ibu Tentang MP-ASI dengan Status Gizi. *J. SEMAR* **10**, 70–77 (2020).
2. RI, K. K. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. (2016).
3. World Health Organization. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) COUNTRY PROFILE INDICATORS*. (2018).
4. Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS. (2018).
5. Dinkes Sulteng. profil kesehatan profinsi sulawesi tengah. *profil Kesehat. profinsi sulawesi Teng*. (2019).
6. Mahpuza, N. & Handayani, E. Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) Dini di Wilayah Kerja. *Kesehat. Masy.* **48**, 1–12 (2020).
7. Empowerment, C. Upaya meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang makanan pendamping ASI di Kelurahan Mapane, Poso, Indonesia. **6**, 701–706 (2021).
8. Dr. Meta Hanindita, S. A. (K. *Mommyclopedia, 567 Fakta Tentang MPASI*. (PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).
9. Darmayanti F. *Variasi MPASI Harian*. (PT Buku Kita, 2014).
10. Citerawati, Y. W. *Makanan Pendamping ASI*. (Trans Medika, 2016).
11. Izzatul A. R Asyifa. *Pertumbuhan dan Perkembangan (bayi, Balita, dan usia pra Sekolah)*. (Anggota IKAPI, 2020).
12. Ida Mardalena, N. *Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. (Pustaka Baru Press, 2017).
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu untuk Kader dan Petugas Posyandu*. (2020).
14. Sedarmayanti, H. *Metodologi Penelitian*. (2011).
15. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. (Salemba Medika, 2011).

16. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta, 2013).
17. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendekatan Praktis*. (Salemba Medika, 2015).
18. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Alfabeta, 2017).
19. Swardana. *Metode Penelitian Kesehatan*. (CV Nadi Offst, 2012).
20. Notoadmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (PT Rineka Cipta, 2013).
21. Suyanto. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian keperawatan*. (Nuha Medika, 2011).
22. M, B. R. (2017). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu di Kosova Tentang Makanan Pendamping ASI pada Bayi dan Anak 6-24 Bulan. *Medical Archives (Sarajevo, Bosnia and Herzegovina)*, 1(71), 37–41. <https://doi.org/10.5455/medarh.2017.71.37-41>
23. Ebrahim, J. (2016). Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI yang tepat dan Faktor Terkait di antara ibu dari anak usia 6-23 bulan. *BMC Pediatrics*, 1(16), 131. <https://doi.org/10.1186/s12887-016-0675-x>
24. Swandari, P. dan O. W. K. (2017). Karakteristik Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dini Terhadap Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta. *Public Health Perspective Journal*, 2(3), 191–201. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/phpj>
25. Rokhaidah, A. S. dan. (2021). Hubungan Pemberian MPASI dengan Status Gizi Bayi 6-24 Bulan. *Indonesian Jurnal of Health Development*, 3(205–206). <http://journal.upnvj.ac.id>